

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kelangsungan hidup, dimana pendidikan dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menentukan kualitas individu. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang dicapai maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu pemerintah khususnya departemen pendidikan telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, melalui perubahan kurikulum, pendidikan kualitas guru atau pendidik, maupun meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan standar minimal ujian nasional setiap tahunnya.

Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses pembelajaran karena guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa untuk dapat menerima dan menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan teknik pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan berdiskusi secara berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Pemilihan teknik pembelajaran melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memberikan dampak positif dalam suasana belajar mengajar. Siswa akan merasa lebih nyaman dalam belajar dan dapat menerima materi dengan mudah. Kondisi ini juga akan memacu semangat siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar, khususnya dalam belajar akuntansi.

Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi siswa dan kreativitas guru dalam mendesain teknik penyajian materi melalui berbagai metode dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Namun kenyataannya pada saat sekarang ini masih banyak guru atau tenaga pendidik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana metode pembelajaran konvensional ini hanya berpusat pada guru saja sementara siswa hanya duduk diam, menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa ada umpan balik terhadap guru. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar yang cenderung pasif, karena tidak terjadi interaksi terhadap guru dan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 6 Binjai khususnya di kelas XII IPS-2 diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perhatian, antusias siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan masih banyak siswa

memperoleh nilai tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78. Metode konvensional ini cenderung membosankan bagi siswa sehingga siswa menjadi pasif karena siswa tidak memiliki keberanian untuk mengeksplorasi diri seperti berani untuk bertanya, menjawab dan menjelaskan materi pelajaran kepada temannya. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa kurang berminat terhadap proses pembelajaran dan hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa cenderung rendah yang terlihat dari nilai ulangan harian siswa dalam menyelesaikan pelajaran akuntansi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentasi Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Binjai**

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
SMA XII IPS <sup>2</sup>	UH 1	40	13	32,5	27	67,5
	UH 2		11	27,5	29	72,5
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>60</b>	<b>56</b>	<b>140</b>
	<b>Rata Rata</b>		<b>12</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>70</b>

*Sumber : Daftar nilai ulangan akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 6 Binjai*

Dari persentase ketuntasan ulangan harian tersebut, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Ini berarti banyak siswa yang gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jika keadaan seperti diatas terus terjadi maka kualitas belajar siswa akan semakin rendah dan dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa juga akan semakin rendah. Oleh sebab itu guru sebagai agen perubahan haruslah mampu membuat

terobosan dalam pengajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah dengan cara menyajikan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan akuntansi, melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, merangsang siswa untuk berani bertanya dan menjawab soal, meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Memperhatikan permasalahan diatas, penulis mencoba menerapkan Teknik *Quick On The Draw* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Teknik *Quick on the Draw* merupakan suatu teknik pembelajaran yang berlandaskan konsep pembelajaran kooperatif yang di digagaskan oleh Paul Ginnis. Dalam teknik ini siswa bekerja pada kelompok kooperatif dengan tujuan menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set kartu soal yang telah disiapkan oleh guru. Pertanyaan yang terdapat pada satu set kartu soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, yaitu mudah, sedang, dan sulit.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen yang mencakup kemampuan, jenis kelamin, suku, dan agama. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab atas teman sekelompoknya. Oleh karena itu setiap anggota dituntut untuk saling memotivasi dan membantu temannya dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian setiap

kelompok akan berusaha menjadi anggota kelompok yang terbaik dalam pembelajaran.

Sebagaimana peneliti sebelumnya Herdika, Hobri dan Arika (2012) melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika menggunakan *Quick On The Draw* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas VII F SMP NEGERI 10 JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013.

Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* dengan mata pelajaran matematika, namun pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan Teknik *Quick On The draw* dalam pembelajaran *Student teams Achievement Division* pada mata pelajaran Akuntansi.

Penerapan teknik *Quick On The Draw* dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dimaksudkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi dimana siswa langsung diberikan tanggung jawab masing-masing yang membuat siswa terdorong untuk menguasai materi. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "***Penerapan Teknik Quick On The Draw Dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 6 Binjai***"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai?
3. Apakah dengan penerapan Teknik *Quick On The Draw* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai T.P 2017/2018?

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan Teknik *Quick On The Draw* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* siswa di kelas XII-IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai T.P 2017/2018?
- 2 Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan Teknik *Quick On The Draw* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* siswa di kelas XII-IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai T.P 2017/2018?

## 1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh penerapan metode konvensional yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan

belajar mengaja. Metode pengajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi pasif karena pembelajaran terfokus pada satu arah sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perlu menerapkan teknik dan model pembelajaran yang sesuai agar tercipta suasana belajar aktif yang akan meningkatkan hasil belajar. Untuk memecahkan masalah diatas penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi akuntansi untuk menerapkan teknik *Quick On The Draw* dalam model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

Teknik *Quick On The Draw* adalah teknik pembelajaran yang dirancang untuk keefisienan kerja tim dalam menyelesaikan satu set pertanyaan guna memahami materi pembelajaran. Apabila dalam tim tersebut mampu menyelesaikan pertanyaan dengan tepat dan cepat maka kelompok tersebut mampu membagi tugas dengan baik dan mencapai pemahaman bacaan dengan baik pula. Suasana permainan yang diciptakan dalam menjawab pertanyaan (*Quick On The Draw*) menimbulkan efek rekreatif dalam aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dirancang dengan permainan yang menarik dalam tehnik pembelajaran ini diharapkan siswa dapat belajar lebih rileks, menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Model pembelajaran STAD adalah bagian dari pembelajaran kooperatif yang didalamnya terdapat proses kebersamaan kelompok. Dengan pembelajaran kooperatif akan memungkinkan siswa menjadi sumber belajar bagi temannya. Siswa akan merasa lebih mudah belajar sehingga pembelajaran STAD dapat membantu peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh

guru, hal ini dikarenakan adanya interaksi edukatif antar siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi akan membantu proses pemahaman siswa yang berkemampuan rendah, sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat segera menyesuaikan kemampuan dalam proses pemahaman materi.

Dalam penerapan teknik *Quick On The Draw* dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* diawali dengan guru menerapkan model pembelajaran yaitu guru menyajikan materi kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai kemudian guru membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang yang bersifat heterogen dimana terjadi pencampuran antara siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi satu set pertanyaan mengenai materi yang sudah dibahas. Pertanyaan di dalam kartu berbeda-beda dan masing-masing kelompok memilih warna kartu masing-masing. Jika permainan sudah dimulai siswa berlari mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna kartu pada kelompoknya dan saling berdiskusi kepada anggota kelompoknya. Setelah selesai, jawaban diberikan untuk diperiksa oleh guru. Jika benar maka siswa mengambil kartu pertanyaan selanjutnya, jika salah atau kurang tepat maka kembali ke kelompok untuk memperbaiki jawaban. Kelompok yang pertama selesai menjawab semua pertanyaan adalah kelompok pemenang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas XII IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018 jika diterapkan teknik *Quick on the draw* dalam model pembelajaran STAD.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018 jika diterapkan teknik *Quick on the draw* dalam model pembelajaran STAD.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai penerapan Teknik *Quick On The Draw* dalam model Pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru mata pelajaran akuntansi agar dapat menerapkan Teknik *Quick On The Draw* dalam model Pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Akuntansi dan berbagai pihak yang melakukan penelitian sejenis.